

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk mengetahui hasil dari suatu penelitian dengan cara dan prosedur tertentu dan metode ini mempunyai beberapa jenis cara atau tipe tergantung penelitian apa yang akan kembali. Cara ini dipakai untuk menganalisis dan mengumpulkan data kemudian dikembangkan agar mendapatkan informasi dengan cara memakai aturan yang valid lalu di kembangkan dengan cara teratur rapi menjadi suatu rancangan agar mendapatkan data permasalahan pada suatu penelitian (Hajar 1999:10)

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen semu merupakan bentuk rancangan penelitian untuk mengungkapkan hubungan sebab – akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol. Dalam rancangan ini biasanya menggunakan kelompok subjek yang telah terbentuk secara wajar (teknik rumpun) sehingga sejak awal bisa saja kedua kelompok subjek telah memiliki karakteristik yang berbeda. Apabila pada posttest ternyata kedua kelompok itu berbeda, mungkin saja perbedaannya bukan disebabkan oleh perlakuan tetapi karena sejak awal kedua kelompok sudah berbeda.

Rancangan ekperiment semu mengendalikan waktu subjek yang diukur tetapi karena tidak ada kelompok ekperiment dan kelompok pengendali maka kelompok-kelompok itu setara. Dua rancangan ekperiment semu adalah: (1) rancangan *pretest-posttess* kelompok-kelompok tak setara dan (2) rancangan rangakian waktu. (Winarno, 2013. 63-64)

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Subjek	Pretest	Perlakuan	Posttest
R	O1	X	O2
R	O3	-	O4

1. Variabel penelitian

a. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

1) Variabel bebas (X)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah efektivitas model pembelajara TPS

2) Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah perubahan siskap sosial siswa

b. Definisi konseptual variabel

Definisi konseptual variabel adalah penegasan serta penjelasan sesuatu konsep dengan menggunakan konsep-konsep (kata-kata), yang tidak harus menunjukkan deskripsinya, indikatornya dan bagai mana mengukurnya. Definisi konseptual diperlukan dalam penelitian keran definisi itu ini akan mempertegas masalah apa yang akan diteliti.

1) Model pembelajaran kooperatif tipe TPS

Model ini memperkenalkan ide waktu berfikir atau waktu tunggu yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan dan pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.

2) Sikap sosial

Salah satu aspek psikologi individu yang sangat penting karena sikap merupakan kecenderungan untuk berperilaku sehingga akan banyak mewarnai perilaku seseorang. Sikap

setiap orang berbeda atau bervariasi, baik kualitas maupun jenisnya sehingga perilaku manusia menjadi bervariasi.

c. Definisi operasional variabel

Untuk dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai jenis-jenis variabel pada penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional dari variabel yang berarti variabel tersebut dapat diartikan lebih lanjut penjelasannya dan dapat diukur. Definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut

1) Perubahan sikap sosial

Perubahan sikap sosial adalah proses tahapan siswa menuju perilaku yang lebih baik sesuai dengan standar moral yang berlaku. Adapun proses perkembangannya perubahan sikap siswa yang baik dapat dilihat jika siswa tersebut memiliki hubungan sosial yang baik. Indikator yang akan diukur adalah:

- a) Disiplin
- b) Toleransi
- c) Sopan santun

B. Lokasi Penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah kelas VIII SMP Muhammadiyah Kasihan Semester Genap Tahun ajaran 2019 yang terdiri dari dua kelas VIII A dan kelas VIII B masing-masing kelas memiliki 34 siswa.

2. Sampel

pengambilan sampel yang dilakukan dengan teknik kelas bergilir di mulai dari kelas VIII A dua kali dan selanjutnya kelas VIII B dua kali, data tersebut di peroleh melalui angket pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TPS *Think Pair Share* dan sikap sosial siswa pada mata pelajaran Ahklak.

3. lokasi

Penelitian dilakukan di Sekolah SMP Muhammadiyah Kasihan Yogyakarta.

C. Teknik pengumpulan data

Salah satu cara dalam melengkapi penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan untuk mendapat data yang lengkap dan nantinya dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik pokok

a) Metode angket Instrumen

Teknik angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud memperoleh data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Jenis angket tertutup yang telah memberikan alternative jawaban yang harus dipilih oleh responden. Sasaran angket dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII A dan D sebagai responden memperoleh data dan informasi yang relavan. Dalam penelitian ini digunakan angket karena ada yang diperlukan adalah angka-nangka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan analisis. Setiap alternatif memiliki empat jawaban (a), (b), (c), dan (d) yang setiap jawabannya diberi nilai bervariasi. Masing-masing mempunyai skor atau bobot yang berbeda yaitu:

Alternatif jawaban a (sesuaia dengan harapan) diskor 4.

Alternatif jawaban b (sesuai dengan harapan) diskor 3.

Alternatif jawaban c (sesuai dengan harapan) disekor 2.

Alternatif jawaban d (sesuia dengan harapan) diskor 1.

Untuk mempermudah memperoleh gambaran Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka tersedia tabel jabaran variabel, indikator, dan nomer item angket sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Variabel, sub Variabel, Indikator, dan Item

Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel	Item	
			-	+
Sikap Sosial Siswa (Djaali, <i>Psikolog pendidikan</i> , 2006: 114 dan E. Mulyasa, <i>Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan</i> , 2007, 44)	a) Tanggung Jawab Individu dengan baik	• Melaksanakan Tugas Individu dengan baik	2	1,3
		• Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	4	5,9
		• Menepati janji	8	7,37
	b) peduli	• Peduli terhadap lingkungan di sekolah	6	11,15
		• Peduli terhadap teman	12	13,17
	c) Jujur	• Tidak mencontek pada waktu ujian dan ulangan	10	22,25
		• Membuat atau memberikan laporan apa adanya	18	21,23
		• Mengembalikan barang yang bukan miliknya	16	14,33
	d) Percaya diri	• Percaya diri dalam melakukan segala hal	20	19,27
		• Berani menerima dan melaksanakan	24	26,29

		amanat dari guru		
	e) Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> Menaati tata tertip atau peraturan bersama di sekolah 	28	34,35

2. Teknik penunjang

a) Observasi

Teknik observasi digunakan untuk melihat keadaan tempat penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap fokus penelitian yaitu peranan guru terhadap perubahan sikap sosial siswa kelas VIII A dan VIII B di SMP Muhammadiyah Kasihan.

b) Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang objektif dan melengkapi data yang tidak ada dalam angket. Melalui wawancara maka akan diketahui keadaan yang sebenarnya di lapangan. Wawancara dilakukan kepada siswa dan siswi SMP Muhammadiyah Kasihan untuk mengetahui perubahan sikap sosial kelas VIII A dan VIII B.

c) Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menemukan dan memperoleh data berupa bahan-bahan tertulis mengenai informasi-informasi dan data-data lain yang relevan. Teknik ini digunakan dengan mencatat data tertulis tentang keadaan atau kegiatan siswa selama belajar dikelas.

D. Definisi Konsep Dan Variabel

a. Uji Validitas

Uji validitas menurut Suharsimi (2014:211) "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan dan

kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas item soal dalam penelitian ini ditentukan melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai.

b. Uji Reliabilitas

Uji angket digunakan untuk menguji apakah alat ukur bisa dipakai atau tidak. Menurut Suharsimi (2014:221) Reabilitas merupakan suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data kerana instrument tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkapkan data yang biasa dipercaya. Realibilitas menunjukkan bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

E. Analisis data

1. Analisis data kuantitatif

a) Pengolah data angket

Data yang diperoleh melalui survei dengan menggunakan angket diolah menggunakan statistik deskriptif berupa skala likert dan prosentase. Responden diminta memilih satu dari lima pilihan jawaban yang dituliskan dalam angka 1-5, masing-masing menunjukkan sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sangat setuju (4).

b) Validitas dan Reliabilitas

untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan obyektif, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, dilakukan pada sampel yang mendekati jumlah populasi dan pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan cara yang benar. Dalam penelitian kuantitatif, untuk

mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen penelitiannya, sedangkan dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Oleh karena itu Susan Stainback (1988) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek reliabilitas, sedangkan penelitian kualitatif lebih pada aspek validitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

1. Hasil uji validitas

Tabel 3.3 Hasil Validitas

Item	R tabel	R hitung	Hasil
Ss1	0,349	0,063	Tidak valid
Ss2	0,349	0,113	Tidak valid
Ss3	0,349	0,592	Valid
Ss4	0,349	0,285	Tidak valid
Ss5	0,349	0,485	Valid
Ss6	0,349	0,501	Valid
Ss7	0,349	0,633	Valid
Ss8	0,349	0,056	Tidak valid
Ss9	0,349	0,375	Valid
Ss10	0,349	0,291	Tidak valid
Ss11	0,349	0,637	Valid
Ss12	0,349	0,184	Tidak valid
Ss13	0,349	0,528	Valid
Ss14	0,349	0,159	Tidak valid
Ss15	0,349	0,604	Valid
Ss16	0,349	0,037	Tidak valid
Ss17	0,349	0,514	Valid
Ss18	0,349	0,005	Tidak valid
Ss19	0,349	0,677	Valid
Ss20	0,349	0,466	Valid
Ss21	0,349	0,483	Valid
Ss22	0,349	0,400	Valid
Ss23	0,349	0,667	Valid
Ss24	0,349	0,417	Valid
Ss25	0,349	0,382	Valid
Ss26	0,349	0,179	Tidak valid
Ss27	0,349	0,407	Valid
Ss28	0,349	0,133	Tidak valid

Ss29	0,349	0,512	Valid
Ss30	0,349	0,269	Tidak valid
Ss31	0,349	0,418	Valid
Ss32	0,349	0,430	Valid
Ss33	0,349	0,585	Valid
Ss34	0,349	0,098	Tidak valid
Ss35	0,349	0,568	Valid
Ss36	0,349	0,556	Valid
Ss37	0,349	0,463	Valid
Ss38	0,349	0,307	Tidak valid
Ss39	0,349	0,523	Valid
Ss40	0,349	0,511	Valid
Ss41	0,349	0,596	Valid
Ss42	0,349	0,477	Valid

Dalam pengujian validitas terdapat hasil 42 soal pernyataan variabel yaitu pembelajaran ahklak, 28 diantaranya dinyatakan valid dikarenakan memiliki r hitung yang lebih besar dari keputusan R table yaitu 0,349 dan 14 item sisanya dinyatakan tidak valid yakni berada direntan nomor 1,2,4,8,10,12,14,16,18,26,28,30,34,38. Dikerenakan r hitungnya lebih kecil dari dari pada R table yaitu 0,349.

2. Butir Soal Yang Valid

Tabel 3.4 Validitas Valid

item	R tabel	R hitung	Hasil
Ss3	0,349	0,592	Valid
Ss5	0,349	0,485	Valid
Ss6	0,349	0,501	Valid
Ss7	0,349	0,633	Valid
Ss9	0,349	0,375	Valid
Ss11	0,349	0,637	Valid
Ss13	0,349	0,528	Valid
Ss15	0,349	0,604	Valid
Ss17	0,349	0,514	Valid
Ss19	0,349	0,677	Valid
Ss20	0,349	0,466	Valid
Ss21	0,349	0,483	Valid
Ss22	0,349	0,400	Valid
Ss23	0,349	0,667	Valid
Ss24	0,349	0,417	Valid
Ss25	0,349	0,382	Valid
Ss27	0,349	0,407	Valid
Ss29	0,349	0,512	Valid
Ss31	0,349	0,418	Valid
Ss32	0,349	0,430	Valid
Ss33	0,349	0,585	Valid

Ss35	0,349	0,568	Valid
Ss36	0,349	0,556	Valid
Ss37	0,349	0,463	Valid
Ss39	0,349	0,523	Valid
Ss40	0,349	0,511	Valid
Ss41	0,349	0,596	Valid
Ss42	0,349	0,477	Valid

Dari table di atas yakni dinyatakan valid pada variabel terdapat 28 soal pernyataan dan dari 42 soal pernyataan yang nilai r nya lebih tinggi ketimbang pada keputusan R table yakni 0,349.

3. Hasil uji Reliabilitas

Penggunaan metode dalam pengujian reliabilitas ini adalah menggunakan *Cronbach Alpha* dengan batas penggunaan keputusan yakni lebih $\geq 0,60$. Dengan ketentuan reliable tidaknya suatu angket seperti berikut:

- a) Jika *cronbach alpha* bernilai lebih besar dari $\geq 0,60$ dinyatakan angket tersebut reliable.
- b) Jika *cronbach alpha* bernilai lebih kecil dari $\leq 0,60$ dinyatakan angket tersebut tidak reliable.

Berikut merupakan hasil dari pengolahan data uji reliabilitas yang menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 3.5 Uji Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.679	28

Dalam tabel di atas terdapat kolom tabel *N of item* sebesar 28 yang berarti pernyataan berjumlah 28 pernyataan dan *cronbach alpha* bernilai 0.679 lebih besar dari pada r tabel 0,60 maka dapat diartikan butir-butir pernyataan dari variabel pembelajaran ahklak dinyatakan reliable.

c) Independent sampel t-Test

Pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS adalah *Independent Sampel T Test*. Digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif TPS terhadap siswa dikelas.

Berikut Tabel kelas eksperimen di bawa ini berisikan tentang perbedaan sikap sosial siswa kelas VIII A dan VIII B di SMP Muhammadiyah Kasihan. Sample yang digunaksan sebanyak 61 anak yang terdiri dari dua kelas untuk pengambilan data menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada responden. Data skor tota; item yang didapat ditabulasi sebagai berikut:

Keterangan :

Tabel 3.6 Kuisisioner Kelas Ekperiment

No	Sekor	Kelas
1	96	1
2	95	1
3	88	1
4	83	1
5	99	1
6	89	1
7	98	1
8	87	1
9	90	1
10	91	1
11	87	1
12	86	1
13	100	1
14	80	1
15	83	1
16	92	1
17	80	1
18	94	1
19	89	1
20	86	1
21	83	1
22	86	1
23	95	1
24	86	1
25	89	1
26	85	1

27	98	1
28	89	1
29	85	1
30	86	2
31	92	2
32	90	2
33	96	2
34	96	2
35	88	2
36	83	2
37	102	2
38	89	2
39	92	2
40	87	2
41	90	2
42	91	2
43	87	2
44	86	2
45	102	2
46	78	2
47	83	2
48	92	2
49	80	2
50	94	2
51	89	2
52	86	2
53	83	2
54	86	2
55	95	2
56	86	2
57	89	2
58	89	2
59	98	2
60	89	2
61	85	2

Kelas: 1 = VIII A, 2 = VIII B.

2. Analisis data kualitatif

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang ditemukan oleh Miler dan Huberman (1992) mencakup tiga

kegiatan yang bersamaan: (1) reduksi,(2) penyajian data,(3)penarikan kesimpulan (verifikasi).

a) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Pada awalnya misalnya: melalui langkah konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data, misalnya membuat ringkasan, metode mencari tema-tema, menulis memo, dan lain-lain. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bias ditarik. Dalam proses reduksi ini penelitian menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa penelitian lebih mengetahui.

b) Penyajian data

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian antara lain berupa teks naratif, matrikis, grafiks, jaringan, dan bagan. Tujuan adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajian harus tertata secara baik. Penyajian data merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data dalam proses ini penelitian mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi katagori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi terdiri atas sub kejadian. Dalam hal ini penelitian juga melakukan display (penyajian) data secara sistematis, karena

lebih mudah untuk dipahami interaksi antara bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan sekmantal atau fradmental terlepas satu dengan yang lainnya. Dalam proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

c) Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah bagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, penelitian membuat rumusan komposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada. (Akif Khilmiyah.2016, 349-351)

Gambar 4.1

Komponen Analisis data

